

ABSTRAK

Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Bagi Hasil (*Paroan*) Penggarapan Kebun Karet di Kelurahan Payaraman Timur Kabupaten Ogan Ilir

**Tasya Dwi Nanti
2030602181**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem bagi hasil (*paroan*) penggarapan kebun karet di Kelurahan Payaraman Timur Kabupaten Ogan Ilir. Dan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap praktik sistem bagi hasil (*paroan*) penggarapan kebun karet di Kelurahan Payaraman Timur Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sumber data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung dari tempat penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama dalam bidang pertanian bagi hasil (*paroan*) penggarapan kebun karet di Kelurahan Payaraman Timur menggunakan sistem bagi hasil yang sudah biasa dilakukan oleh masyarakat, yakni secara lisan saja tidak secara tertulis tanpa adanya saksi dan lahan pertanian diserahkan langsung kepada penggarap atas dasar kepercayaan. Sistem bagi hasil penggarapan kebun karet di Kelurahan Payaraman Timur ini menerapkan sistem bagi hasil 50%:50% namun pembagiaan hasil tersebut akan dibagi setelah seluruh hasil panen dikurangi biaya perawatan kebun karet. Ditinjau dari pandangan ekonomi Islam, sistem bagi hasil (*paroan*) penggarapan kebun karet di Kelurahan Payaraman Timur Kabupaten Ogan Ilir secara teori menggunakan akad *musaqah*. Namun, karena akad perjanjiannya dilakukan secara lisan tidak secara tertulis tanpa adanya saksi dan tidak adanya batas waktu yang ditentukan dalam perjanjian sehingga sering terjadinya pemberhentian sepihak. Selain itu masih terdapat penyimpangan dalam pembagian hasil yaitu penggarap tidak jujur dalam menyetorkan hasil penggarapan karet sehingga menyebabkan salah satu pihak yang dirugikan. Oleh karena itu, sistem bagi hasil (*paroan*) penggarapan kebun karet di Kelurahan Payaraman Timur Kabupaten Ogan Ilir ini belum sepenuhnya sesuai dengan syariat Islam ataupun ekonomi Islam.

Kata Kunci : Sistem Bagi Hasil, Kebun Karet, Pandangan Ekonomi Islam